

ARTIKEL ILMIAH

PENGARUH EPS (*EARNING PER SHARE*) DAN NPM (*NET PROFIT MARGIN*) TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2014)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan Strata-1 pada Program Studi Akuntansi dan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

OLEH:

YANIWATI
NIM: 1224034



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN
ROKAN HULU
2016**

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

**“Pengaruh EPS (*Earning Per Share*) dan NPM (*Net Profit Margin*) Terhadap Harga Saham
(Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Periode 2012-2014)”**

Karya Ilmiah ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan
Studi Sarjana (S-1) di Universitas Pasir Pengaraian

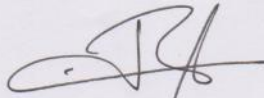
Oleh:

Yaniwati
NIM. 1224034

Ditetapkan dan Disahkan di Pasir Pengaraian
Pada Tanggal 28 Juni 2016

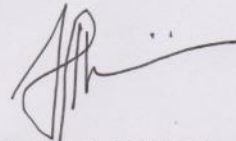
Oleh:

Pembimbing I,



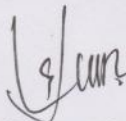
Arma Yuliza, SE, M.Si
NIDN. 1030078402

Pembimbing II,



Nurhayati, SE, M.Si
NIDN. 1026068605

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Hj. Sri Yunawati, M.Acc
NIDN. 1009018501

Surat Pernyataan Sumber Tulisan Artikel Ilmiah

Saya yang menandatangani surat pernyataan ini:

Nama : Yaniwati

NIM : 1224034


- 1) Menyatakan bahwa artikel ilmiah yang saya tuliskan benar bersumber dari kegiatan penelitian/perencanaan yang telah dilakukan sendiri oleh penulis bukan oleh pihak lain.
- 2) Naskah ini belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dalam bentuk prosiding maupun jurnal sebelumnya.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan pihak manapun juga untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pasir Pengaraian, 28 Juni 2016

Yang Membuat Pernyataan,



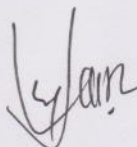

Yaniwati
NIM. 1224007

Pembimbing I,



Arma Yuliza, SE, M.Si
NIDN. 1030078402

Menyetujui,
Ketua Program Studi Akuntansi



Hj. Sri Yunawati, M.Acc
NIDN. 1009018501

Pengaruh EPS (Earning Per Share) dan NPM (Net Profit Margin) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2014)

Yaniwati
yaniwati1210@gmail.com
Arma Yuliza¹
Nurhayati²

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh EPS (*Earning Per Share*) dan NPM (*Net Profit Margin*) terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 10 perusahaan, dan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan hanya 7 perusahaan yang layak untuk dijadikan sampel dengan periode pengamatan tiga tahun (2012-2014). Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan lengkap pada periode 2012-2014. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *linier regression* dengan bantuan *software* SPSS versi 20.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan secara parsial EPS (*Earning Per Share*) dan NPM (*Net Profit Margin*) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan secara simultan EPS (*Earning Per Share*) dan NPM (*Net Profit Margin*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial menunjukkan EPS (*Earning Per Share*) dengan nilai $t_{hitung} 1,488 < t_{tabel} 2,093$ dan NPM (*Net Profit Margin*) dengan nilai $t_{hitung} -0,580 < t_{tabel} 2,093$, dan secara simultan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $4,268 > 3,55$.

Kata kunci : EPS (*Earning Per Share*), NPM (*Net Profit Margin*), Harga saham.

influence of EPS (Earning Per Share) and NPM (Net Profit Margin) to the stock price at the Pharmaceutical company listed on the indonesia stock exchange (BEI) period 2012-2014.

Yaniwati
yaniwati1210@gmail.com
Arma Yuliza¹
Nurhayati²

Abstrak

The purpose of this study was to obtain empirical evidence about the influence of EPS (Earning Per Share) and NPM (Net Profit Margin) to the stock price at the Pharmaceutical company listed on the indonesia stock exchange (BEI).

Sampling in this study using purposive sampling technique population in this research are 10 companies, and based on the criteria established only 7 companies eligible to be sampled with the observation period of three years (2012-2014). The types and sources of data used are secondary data in the form of complete financial statement in the period 2012-2014. Testing this hypothesis using a linear regression with the help of software SPSS version 20.

Based on the results of research that has been done partially EPS (Earning Per Share) and NPM (Net Profit Margin) are not significantly influence stock prices, while simultaneously EPS (Earning Per Share) and NPM (Net Profit Margin) significantly effects stock prices. Partially shows the EPS (Earning Per share) with a value of $t_{hitung} 1,488 < t_{tabel} 2,093$ and NPM (Net Profit Margin) with a value of $t_{hitung} -0,580 < t_{tabel} 2,093$, and simultaneously with a value $F_{hitung} > F_{tabel}$ that is equal $4,268 > 3,55$.

Keywords : EPS (*Earning Per Share*), NPM (*Net Profit Margin*), Stock Price

1. PENDAHULUAN

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar keuangan untuk dana jangka panjang serta merupakan lembaga yang menjembatani hubungan antara pemilik dana dengan emiten. Dipasar modal diperjual belikan instrumen-instrumen keuangan jangka panjang seperti saham, obligasi dan instrumen lainnya.

Tujuan jangka panjang perusahaan umumnya adalah mempertahankan kelangsungan hidup usahanya, sedangkan untuk jangka pendeknya adalah berusaha memperoleh laba yang optimal.

Salah satu bentuk dari aktivitas suatu perusahaan adalah kegiatan investasi. Selain investasi dalam bentuk aktiva riil (*real assets*), perusahaan dapat melakukan investasi dalam bentuk aktiva keuangan (*financial assets*). Investasi keuangan dilakukan dengan menggunakan instrumen keuangan yang disebut sekuritas.

Jenis sekuritas yang banyak diminati investor saat ini adalah saham. Saham merupakan surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan yang menyatakan bahwa investor memiliki perusahaan tersebut sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya.

Sebelum melakukan investasi dalam saham, banyak hal yang harus dipertimbangkan investor berkaitan dengan keuntungan yang akan mereka peroleh dimasa depan. Sehingga informasi yang relevan dengan kondisi pasar modal merupakan sesuatu yang selalu dicari investor dalam melakukan upaya pengambilan keputusan investasi. Untuk menghindari kesalahan dan kerugian dalam investasi saham investor juga dapat memilih dengan baik saham yang akan dibelinya. Pemilihan ini dapat dilakukan dengan melihat kinerja perusahaan selama kurun waktu tertentu. Salah satu cara investor untuk menilai kinerja perusahaan adalah dengan cara melakukan penilaian terhadap laporan keuangan.

Laporan keuangan dirancang untuk membantu para pemakai laporan untuk mengidentifikasi hubungan variabel-variabel dari laporan keuangan. Dengan laporan keuangan perusahaan tersebut, investor dapat memperoleh data mengenai *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM).

Earning Per Share (EPS) merupakan salah satu komponen yang penting bagi investor untuk menilai dan mengukur pendapatan yang dinikmati

pemegang saham yang ditanamkan perusahaan yang bersangkutan.

NPM menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu (Hanafi dan Halim, 2009).

Perusahaan Farmasi dipilih sebagai perusahaan yang diteliti dengan pertimbangan perusahaan tersebut memiliki persaingan yang cukup tinggi. Sehingga perusahaan tersebut dituntut untuk selalu menghasilkan produk agar selalu unggul dalam persaingan. Disamping itu, produk yang dihasilkan perusahaan Farmasi menjadi salah satu kebutuhan konsumen, maka dengan kondisi ini dapat mempengaruhi harga saham pada perusahaan tersebut, sehingga perlu adanya pengukuran besar atau kecilnya laba yang diperoleh perusahaan dari pendapatan penjualan produk pada perusahaan Farmasi dan seberapa besar kemampuan perusahaan memberikan keuntungan kepada investor dan perolehan laba untuk tiap lembar saham yang beredar.

Bertitik tolak dari latar belakang inilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “**Pengaruh EPS (*Earning Per Share*) dan NPM (*Net Profit Margin*) Terhadap Harga Saham (Studi kasus Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012 – 2014)**”.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Pasar Modal

Pasar modal (*capital market*) merupakan bagian dari pasar keuangan (*financial market*). Pasar modal menyediakan berbagai pilihan investasi yang dapat dilakukan oleh investor.

2.2 Pengertian Saham

Menurut Kamaludin dan Indriani (2012) saham didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Wujud Saham adalah selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut.

2.3 Pengertian Harga Saham

Harga saham merupakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberi kepuasan bagi investor yang rasional. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa *capital gain* dan *citra* yang lebih baik bagi perusahaan sehingga

memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan.

2.4 Pengertian EPS (*Earning Per Share*)

Earning Per Share (EPS) merupakan salah satu komponen yang penting bagi investor untuk menilai dan mengukur pendapatan yang dinikmati pemegang saham yang ditanamkan perusahaan yang bersangkutan.

EPS (*Earning Per Share*) menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambarkan pada setiap lembar saham. Semakin tinggi nilai EPS tentu saja menyebabkan semakin besar laba dan kemungkinan peningkatan jumlah dividen yang diterima pemegang saham. Hal ini akan menarik perhatian investor sehingga banyak investor membeli saham perusahaan tersebut yang akan berpengaruh terhadap meningkatnya harga saham dan *return* saham yang akan meningkat pula.

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

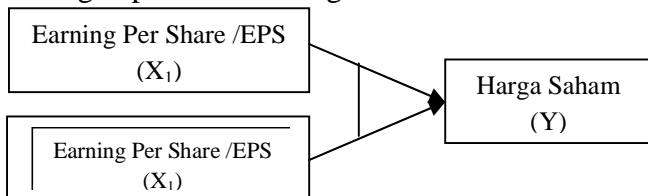
2.5 Pengertian NPM (*Net Profit Margin*)

NPM disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. Menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shim dalam Fahmi (2013) margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus. Dengan memeriksa margin laba dan norma industri sebuah perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, kita dapat menilai efisiensi operasi dan strategi penetapan harga serta status persaingan perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri tersebut.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

2.6 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan hubungan antara variabel independen dengan variabel devenden terdapat kerangka pemikiran sebagai berikut:



2.7 Perumusan Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka ditarik hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1 : EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014.

H2 : NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014.

H3 : EPS dan NPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data-data yang berupa angka-angka dan dapat dinyatakan dalam satuan hitung. Data kuantitatif yang digunakan oleh penulis yaitu laporan keuangan perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014 yang berjumlah 10 perusahaan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil berdasarkan kriteria atau teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria yang digunakan adalah:

1. Perusahaan Farmasi yang terdaftar di bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian yaitu 2012-2014.
2. Perusahaan Farmasi yang telah menerbitkan laporan keuangan yang menyajikan data rasio keuangan yang dibutuhkan dan harga saham penutupan periode 2012-2014.
3. Perusahaan Farmasi yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian yaitu 2012-2014.

Adapun perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama Perusahaan Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT. Pyridam Farma Tbk	PYFA
2	PT. Tempo Scan Pasific	TSPC

	Tbk	
3	PT. Merck Tbk	MERK
4	PT. Kimia Farma Tbk	KAEF
5	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA
6	PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	SQBI
7	PT. Kalbe Farma Tbk	KLBF

Sumber data: www.idx.co.id

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang sudah diolah dan didokumentasikan oleh perusahaan Farmasi yaitu berupa Laporan Keuangan lengkap pada periode 2012 – 2014 untuk kemudian dianalisis menggunakan rasio keuangan. Sumber data penelitian ini adalah sumber sekunder karena peneliti mendapatkannya melalui peranan pihak ketiga yaitu melalui website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

diperoleh melalui perhitungan yang diolah berdasarkan laporan keuangan perusahaan Farmasi periode 2012-2014.

Teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi. Pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengunduh laporan keuangan seluruh perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2014 www.idx.co.id

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik dimana peneliti menggunakan rasio keuangan yang berhubungan dengan setiap variabel untuk melihat nilai dari setiap variabel.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah EPS dan NPM, sedangkan variabel dependen adalah harga saham. Data untuk variabel independen dan dependen diperoleh melalui perhitungan yang diolah berdasarkan laporan keuangan perusahaan Farmasi periode 2012-2014.

4.1.1 Variabel Terikat (Y) Harga Saham

Tabel 4.1

Harga Saham Penutupan Rata-rata Perusahaan Farmasi Periode 2012-2014

No	Perusahaan	Tahun			Rata-rata (Rp)
		2012 (Rp)	2013 (Rp)	2014 (Rp)	
1	PT. Pyridam Farma Tbk (PYFA)	177	147	135	153
2	PT. Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC)	3.725	3.250	2.865	3.280
3	PT. Merck Tbk (MERK)	152.000	189.000	160.000	167.000
4	PT. Kimia Farma Tbk (KAEF)	740	590	1.465	932
5	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA)	1.690	2.200	1.690	1.860
6	PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk (SQBI)	238.000	10.500	10.500	86.333
7	PT. Kalbe Farma Tbk (KLBF)	1.060	1.250	1.830	1.380

Sumber data: www.idx.co.id

Berdasarkan pengamatan dari tabel 4.1 diatas menggambarkan secara ringkas harga saham rata-rata setiap perusahaan. Harga saham rata-rata tertinggi berada pada posisi Rp

167.000,00 yaitu terdapat pada PT. Merck Tbk dan harga saham rata-rata terendah terdapat pada PT. Pyridam Farma Tbk pada kisaran Rp 153,00.

4.1.2 Variabel Bebas (X₁) EPS (*Earning Per Share*)

Tabel 4.2
Tingkat EPS (*Earning Per Share*) Perusahaan Farmasi Periode 2012-2014

No	Perusahaan	Tahun			Rata-rata (Rp)
		2012 (Rp)	2013 (Rp)	2014 (Rp)	
1	PT. Pyridam Farma Tbk (PYFA)	10	12	5	9
2	PT. Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC)	143	150	150	148
3	PT. Merck Tbk (MERK)	4.813	7.832	8.101	6.915
4	PT. Kimia Farma Tbk (KAEF)	37	39	43	40
5	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA)	133	112	72	106
6	PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk (SQBI)	13.208	14.602	16.095	14.635
7	PT. Kalbe Farma Tbk (KLBF)	35	43	45	41

Sumber: Data Olahan

Dari tabel 4.2 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata EPS (*Earning Per Share*) tertinggi terdapat pada PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk sebesar Rp 14.635. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan 1 lembar saham yang dimiliki akan menghasilkan keuntungan maksimum sebesar Rp 14.635, yang

berarti adanya produktivitas setiap lembar saham yang dimiliki dalam menghasilkan laba.

Sedangkan nilai rata-rata EPS (*Earning Per Share*) terendah terdapat pada PT. Pyridam Farma Tbk sebesar Rp 9. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan 1 lembar saham yang dimiliki akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 9.

4.1.3 Variabel Bebas (X_2) NPM (*Net Profit Margin*)

Tabel 4.3
Tingkat NPM (*Net Profit Margin*) Perusahaan Farmasi Periode 2012-2014

No	Perusahaan	Tahun			Rata-rata (Rp)
		2012 (Rp)	2013 (Rp)	2014 (Rp)	
1	PT. Pyridam Farma Tbk (PYFA)	0,03	0,03	0,01	0,02
2	PT. Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC)	0,10	0,10	0,09	0,10
3	PT. Merck Tbk (MERK)	0,12	0,22	0,21	0,18
4	PT. Kimia Farma Tbk (KAEF)	0,06	0,05	0,05	0,05
5	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA)	0,14	0,11	0,07	0,11
6	PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk (SQBI)	0,44	0,43	0,42	0,43
7	PT. Kalbe Farma Tbk (KLBF)	0,13	0,13	0,12	0,13

Sumber: Data Olahan

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata NPM (*Net Profit Margin*) tertinggi terdapat pada PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk sebesar Rp 0,43. Hal ini menunjukkan bahwa dengan 1 penjualan produk akan menghasilkan keuntungan tertinggi sebesar

Rp 0,43 dan nilai rata-rata NPM (*Net Profit Margin*) terendah terdapat pada PT. Pyridam Farma Tbk yaitu sebesar Rp 0,02. Hal ini menunjukkan bahwa dengan 1 penjualan produk akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,02

4.2 Analisis Data

Langkah-langkah analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

4.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.4
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda (*Log-Linear*) Perusahaan Farmasi
Periode 2012-2014

Variabel	Koefisien regresi (B)	t hitung	Sig.
(Constant)	28123,627	0,927	0,366
EPS	12,117	1,488	0,154
NPM	-1972,694	-0,580	0,569

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 28.123,627 + 12,117 X_1 - 1.972,694 X_2$$

Keterangan:

1. Koefisien konstanta sebesar 28.123,627 menyatakan bahwa jika variabel bebas yaitu EPS dan NPM dianggap konstanta atau nol,

maka rata-rata harga saham sebesar 28.123,627.

2. Koefisien regresi 12,117 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% variabel EPS, maka akan meningkatkan harga saham sebesar 12,117.
3. Koefisien regresi -1.972,694 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% variabel NPM, maka akan menurunkan harga saham sebesar -1.972,694

4.2.2 Uji Koefisien Regresi secara Bersama-sama (Uji F)

Tabel 4.5
Hasil Uji F Pada Perusahaan Farmasi Periode 2012-2014

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	36078917155	2	18039458577	4,268	,030 ^b
1 Residual	76082083836	18	4226782435		
Total	112161000990	20			

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh nilai F_{hitung} 4,268 sedangkan F_{tabel} 3,55. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka diputuskan H_0 ditolak dan H_3 diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa EPS

(*Earning Per Share*) dan NPM (*Net Profit Margin*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2012-2014

4.2.3 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 4.6
Hasil Uji t Pada Perusahaan Farmasi Periode 2012-2014

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	28123,627	30349,100		,927	,366
1 EPS	12,117	8,146	,880	1,488	,154
NPM	-1972,694	3401,101	-,343	-,580	,569

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 20

Berdasarkan uji t-statistik pada tabel 4.6 dapat diketahui hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil pengujian parsial (uji t) pengaruh EPS (*Earning Per Share*) terhadap harga saham menunjukkan nilai t_{hitung} 1,488 sedangkan t_{tabel} adalah 2,093. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka diputuskan H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa EPS (*Earning Per Share*) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.

5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.2 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh EPS (*Earning Per Share*) dan NPM (*Net Profit Margin*) terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014 yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara simultan EPS (*Earning Per Share*) dan NPM (*Net Profit Margin*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2012-2014 dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $4,268 > 3,55$.
2. Secara parsial EPS (*Earning Per Share*) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014, dengan nilai t_{hitung} $1,488 < t_{tabel}$ 2,093 dengan tingkat kesalahan 0,05.
3. Secara parsial NPM (*Net Profit Margin*) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014, dengan nilai t_{hitung} $-0,580 < t_{tabel}$ 2,093 dengan tingkat kesalahan 0,05.

5.3 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan penulis dengan memperhatikan hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk

2. Hasil pengujian parsial (uji t) pengaruh NPM (*Net Profit Margin*) terhadap harga saham menunjukkan nilai t_{hitung} -0,580 sedangkan t_{tabel} adalah 2,093. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka diputuskan H_0 diterima dan H_2 ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa NPM (*Net Profit Margin*) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.

peneliti selanjutnya dapat meneliti perusahaan-perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dikarenakan setiap perusahaan mempunyai sistem maupun perkembangan yang berbeda-beda, sehingga hasil yang diperoleh dapat dibandingkan dengan penelitian ini.

2. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel bebas. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memasukkan variabel-variabel lain yang mengacu pada permasalahan yang lebih spesifik untuk mendapatkan hasil yang maksimal.
3. Untuk peneliti selanjutnya perlu memperpanjang periode amatan, sebab semakin lama interval waktu pengamatan semakin besar kesempatan untuk memperoleh informasi tentang variabel yang handal untuk melakukan peramalan yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham dan Hadi, 2011. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham, 2012. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham, 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Ferdianto, Egi, 2014. *Analisis pengaruh Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) dan Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham*

Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta

Hanafi, Mamduh M dan Halim, Abdul, 2009. *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN

Hanafi, Mamduh M, 2013. *Manajemen Keuangan.* Yogyakarta: BPFY

Kamaludin dan Rini Indriani, 2012. *Manajemen Keuangan.* Bandung: Mandar Maju

Norpia, 2015. *Analisis Pengaruh ROA (Return On Assets) dan EPS (Earning Per Share) Terhadap Harga Saham pada PT. Mandom Indonesia Tbk Jakarta.* Universitas Pasir Pengaraian. Pasir Pengaraian

Prastowo, Dwi, 2011. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi.* Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN

Rusdin, 2006. *Pasar Modal.* Bandung: Alfabeta

Siregar, Syofian, 2013. *Statistik Parametrik Untuk Penilaian Kuantitatif.* Jakarta: Bumi Aksara

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D.* Bandung: Alfabeta

Usman, Husaini dan Akbar, Purnomo Setiady, 2006. *Pengantar Statistik.* Jakarta: Bumi Aksara

www.idx.co.id